

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an memiliki arti penting dalam kehidupan umat Islam, lebih dari sekedar komponen penting dalam pendekatan mistis dan seremonial yang mungkin mengarah pada formalitas dan kegembiraan. Manusia dapat mempelajari Al-Qur'an yang merupakan petunjuk dari Allah SWT untuk mengetahui nilai-nilai yang dapat membantunya dalam menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan. Gagasan, emosi, dan niat manusia akan berubah sebagai akibat dari iman, menciptakan realitas yang diperlukan untuk stabilitas dan ketenangan masyarakat dan individu. Seseorang dapat mengamalkan dan menghayati keyakinannya.¹

Jumlah orang yang ingin menghafal Al-Quran semakin menurun seiring berjalannya waktu. karena sulitnya menghafal Al Quran. Menghafal Al-Qur'an membuat individu merasa tenteram sepanjang waktu karena Al-Qur'an melengkapi hidupnya. Menghormati orang-orang yang menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk menunjukkan rasa hormat kepada Allah. Mereka merasa tenang dan siap mengemban tugas tersebut karena mereka sadar bahwa menghafal Al-Qur'an adalah kendala terbesar yang pernah mereka temui.²

Semaan Al-Qur'an merupakan salah satu cara umat Islam belajar membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.³

Allah telah memerintahkan kita (QS: Al-'Ankabût: 45) untuk membaca Al-Qur'an. Selain itu, membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban agama yang dijanjikan Rasulullah SAW

¹ MPOC, lia dwi jayanti, and Jennifer Brier', *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21.1 (2020), 1–9 <<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>>.

² Edi Handoko, 'Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun Akademik 2020', 2020.

³ Fitri Handayani, 'Oleh FITRI HANDAYANI NIM. 31501900047', 2023.

pahalanya satu huruf bernilai 10 pahala bagi yang melakukannya.

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ ، وَالحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya: “Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur’an), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lâ mîm satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lâ satu huruf, dan mîm satu huruf”. (HR. Tirmidzi)

Khataman Al-Qur'an adalah pembacaan Al-Qur'an diawali dengan Surat Al-Fatihah dan dilanjutkan hingga Surat An-Naas. Menghadiri majelis khataman Al-Qur'an secara rutin merupakan salah satu teknik untuk membuat masyarakat semakin bersemangat membaca Al-Qur'an. Dimulai dengan Bab 1 dan berlanjut hingga Bab 30, tugas ini dilakukan secara berurutan. Seseorang akan membacakan Al-Qur'an sementara orang lain mendengarkannya, yang dikenal sebagai semaan, dan pembacaan ini dilakukan berulang kali.⁴

Kebahagiaan psikis atau kejiwaan seseorang disebut kesejahteraan psikologis, menurut definisi Ryff. Ketika jiwa seseorang mengalami kebahagiaan dan kesejahteraan, hal ini dapat secara signifikan mempengaruhi keseluruhan kesejahaterannya, termasuk kesehatan fisik, mental, seksual, dan bahkan spiritual. Kesenangan seseorang tampaknya terkait erat dengan kesejahteraan psikologisnya, sesuai dengan deskripsinya. Kebahagiaan, sebuah manifestasi kesejahteraan psikologis, dapat dicapai oleh mereka yang memiliki ciri-ciri berikut: harga diri yang tinggi, pengaturan emosi, optimisme, dan jaringan sosial yang mendukung. Kehati-hatian, pengendalian diri, optimisme, dan kemandirian diri adalah ciri-ciri tambahan dari orang-orang yang sehat mental dan bahagia.⁵

⁴ Mohammad Najib Fatkhulloh, ‘Living Qur’an; Studi Kasus Tradisi Semaan Al-Qur’an Di Desa Ngrukem Mlarak Ponorogo’, 2021.

⁵ Nurbaiti Nurbaiti and others, ‘Kesejahteraan Psikologis Berbasis Al-Qur’an Sebagai Imunitas Psikis-Spiritual’, *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan*

Lebih dari satu majelis pengajian Al-Qur'an digelar di Dukuh Dau, Desa Honggosoco, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Dari pembicaraan dengan banyak anggota masyarakat, menjadi jelas bahwa membaca Al-Qur'an adalah sesuatu yang sangat mereka sukai. Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah di Dukuh Dau, Desa Honggosoco, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus menjadi tempat salah satu kegiatan masyarakat, Jamaah Pegaosan Minggu Sore. Mereka mengamalkan Semaan Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah. Para pengurus pesantren, beberapa ustadz, seluruh santri Pondok Pesantren Al-Mawaddah, dan sejumlah warga sekitar termasuk jamaah yang berkumpul untuk mengaji Minggu sore itu.⁶

Di Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Kudus, diadakan kegiatan mingguan Al Qur'an pada hari Minggu sore yang sering disebut oleh para santri dengan sebutan “Semaan Ahad Sore”. Kegiatan ini akan membantu siswa mendapatkan rasa percaya diri saat berlatih *public speaking* dan menghafal Al-Quran. Kegiatan dimulai pada sore hari dan dibuka oleh KH Sofiyon Hadi Lc., MA., dan Hj. Siti Khadijah Al-Hafidzah.⁷

Keterlibatan dalam pembacaan dan pendengaran *Semaan* Al-Qur'an dan Mauizah Hasanah yang dilakukan oleh berbagai santri dan jamaah dapat meningkatkan kesejahteraan mental mereka secara signifikan. Getaran merupakan fenomena yang berpotensi memperlancar proses penyembuhan pada tubuh manusia. Tubuh manusia mampu melihat, mengamati, dan mendeteksi getaran tersebut. Proses penyembuhan tubuh seseorang melibatkan penggunaan suara, yaitu getaran, yang dipadukan dengan bahan terapi. Dengan melakukan tindakan membaca atau mendengarkan Al-Qur'an, individu mengalami getaran yang menimbulkan keadaan relaksasi dan ketenangan, yang bermanfaat bagi kesejahteraan fisik dan psikologis mereka.⁸

Pengembangan Budaya Al-Qur'an, 21.02 (2022), 199–217
<<https://doi.org/10.53828/alburhan.v21i02.394>>.

⁶ Khoirotn Nisa, ‘Hasil Penelitian Dan Pembahasan Kuesioner’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2020), 1689–99.

⁷ Data diperoleh dari hasil observasi di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus pada tanggal 11 November 2023, pukul 14.00 WIB

⁸ kue tradisional khas Aceh and kue tradisional khas Acehfile:///C:/Users/INE/Desktop/MESAC/TERCER SEMESTRE/EDUCACION

Peneliti mendalami bacaan *Semaan Al-Qur'an* dan *Mauizah Hasanah* setiap Minggu sore di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Dukuh Dau Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Investigasi ini dilakukan sebagai bagian dari bentuk penelitian dengan berjudul " **OPTIMALISASI KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS MELALUI INTEGRASI PENGAJIAN AL-QUR'AN (*SEMAAN AL-QUR'AN*) DAN BIMBINGAN ISLAMI (*MAUIZAH HASANAH*) DI PONDOK PESANTREN ENTREPRENEUR AL MAWADDAH KUDUS** ".

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sesuai dengan judul penelitian ini, "Optimalisasi Kesejahteraan Psikologis Melalui Integrasi Pengajian Al-Qur'an (*Semaan Al-Qur'an*) Dan Bimbingan Islami (*Mauizah Hasanah*) Di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus". Bertujuan untuk bagaimana optimalisasi kesejahteraan psikologis melalui integrasi pengajian Al-Qur'an (*Semaan Al-Qur'an*) dan Bimbingan Islami (*Mauizah Hasanah*), bagaimana dampak dari optimalisasi kesejahteraan psikologis melalui integrasi pengajian Al-Qur'an (*Semaan Al-Qur'an*) dan Bimbingan Islami (*Mauizah Hasanah*), bagaimana persepsi jamaah melalui integrasi pengajian Al-Qur'an (*Semaan Al-Qur'an*) dan Bimbingan Islami (*Mauizah Hasanah*) di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti di atas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana optimalisasi kesejahteraan psikologis melalui integrasi pengajian Al-Qur'an (*Semaan Al-Qur'an*) dan Bimbingan Islami (*Mauizah Hasanah*) di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus?
2. Bagaimana dampak dari optimalisasi kesejahteraan psikologis melalui integrasi pengajian Al-Qur'an (*Semaan*

Al-Qur'an) dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus?

3. Bagaimana persepsi jamaah melalui optimalisasi kesejahteraan psikologis melalui integrasi pengajian Al-Qur'an (*Semaan* Al-Qur'an) dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang peneliti uraikan sebelumnya menjadi landasan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana optimalisasi kesejahteraan psikologis melalui integrasi pengajian Al-Qur'an (*Semaan* Al-Qur'an) dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus
2. Untuk mengetahui dampak dari optimalisasi kesejahteraan psikologis melalui integrasi pengajian Al-Qur'an (*Semaan* Al-Qur'an) dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus
3. Untuk mengetahui persepsi jamaah melalui optimalisasi kesejahteraan psikologis melalui integrasi pengajian Al-Qur'an (*Semaan* Al-Qur'an) dan Bimbingan Islami (Mauizah Hasanah) di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membantu pencatatan akademik dan keilmuan baik secara teoritis maupun praktis. Berikut penjelasan teoritis dan praktis mengenai manfaat penelitian:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Di Pondok Pesantren Wirausaha Al-Mawaddah Kudus, peneliti berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang ada dan memberikan wawasan baru tentang bagaimana meningkatkan kesehatan mental santri dengan menggabungkan Bimbingan Islami dengan bacaan Al-Qur'an (*Semaan* Al-Qur'an).
 - b. Penelitian ini dimaksudkan sebagai sumber dan bahan diskusi bagi jamaah dan mahasiswa. Diharapkan siapa pun yang membutuhkan informasi mengenai penelitian

ini juga akan mendapat manfaat darinya. Diharapkan buku ini dapat menjadi bahan bacaan dan bahan pemikiran bagi gereja dan murid-murid semua yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penyusun, Selain untuk membekali para santri dan jamaah dengan ilmu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran jamaah atau santri tentang cara mengamalkan Al-Qur'an dan menumbuhkan rasa cinta terhadapnya melalui membaca, memahami, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi para santri, dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis yang dimiliki santri dan jamaah di pondok pesantren yang melaksanakan bimbingan sehingga mampu mengembangkan diri untuk kehidupan yang lebih baik.

F. Sistematika Penulisan

Tujuan dari fungsi penulisan sistematis ini adalah untuk memberikan kepada pembaca gambaran dan garis besar setiap segmen, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang metodis dan menyeluruh. Teknik penulisan tiga bagian ini terdiri dari:

1. Bagian Awal

Bagian ini berisi:

- a. Judul Halaman;
- b. Pengesahan dewan ujian munaqosah;
- c. Pernyataan keaslian skripsi;
- d. Abstrak;
- e. Motto;
- f. Persembahan;
- g. Kata pengantar;
- h. Daftar isi;
- i. Daftar tabel;
- j. Daftar gambar/grafik.

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Mencakup Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

- BAB II : Kerangka Teori
Mencakup teori-teori yang terkait dengan judul,
Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berpikir
- BAB III : Metode Penelitian
Mencakup Jenis dan Pendekatan, Setting
Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data,
Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan
Data dan Teknik Analisis Data.
- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan
Mencakup Gambaran Obyek Penelitian,
Deskripsi Data Penelitian dan Analisis Data
Penelitian.
- BAB V : Penutup
Mencakup Simpulan dan Saran.

